

**PANDANGAN MEMBER TITAN GYM PALEMBANG TERHADAP
BEBERAPA SUPLEMEN FITNESS YANG TIDAK BERLABEL HALAL
DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Gagah Pratama

gagahpratama_uin@radenfatah.ac.id

Yuswalina

yuswalina_uin@radenfatah.ac.id

Armasito

armasito_uin@radenfatah.ac.id

Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Tubuh yang sehat, tubuh yang kuat, dan tubuh yang ideal, tentunya adalah idaman semua orang. Berolahraga saja tanpa ditunjang dengan asupan nutrisi yang cukup, tentu tidak akan mendapatkan hasil yang benar-benar optimal. Untuk mendapatkan nutrisi yang cukup tentunya harus mengkonsumsi makanan-makanan yang bergizi tinggi dan juga dengan cara masak yang benar. Tetapi semua itu terasa masih kurang bagi mereka yang berambisi kuat untuk memiliki tubuh yang indah, yang mana mereka memilih suplemen sebagai kebutuhannya dalam menunjang program latihannya. Salah satu persoalan yang cukup mendesak namun sering disepelekan oleh sebagian orang terutama para anggota fitness (member gym) adalah semakin kuatnya kebutuhan mereka akan asupan suplemen fitness bagi tubuh mereka tetapi hampir sebagian besar dari suplemen fitness yang mereka konsumsi itu tidak berlabel halal. Padahal menurut ajaran Islam, mengkonsumsi yang halal, suci, dan baik merupakan perintah agama dan hukumnya adalah wajib. Karena itu penelitian ini mengambil permasalahan yaitu: Mengapa Para Member Titan Gym Palembang mengkonsumsi produk suplemen fitness, padahal jelas tidak berlabel halal? Dan Bagaimana Perspektif Hukum Ekonomi Syariah mengenai pandangan member titan gym Palembang terhadap beberapa suplemen fitness yang tidak berlabel halal, dilihat dari segi maslahat dan mudaratnya?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan di dukung data skunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Kemudian data-data tersebut di analisis dengan deskriptif, kualitatif dan di simpulkan secara deduktif. Hasil penelitian di peroleh bahwa Para Member Titan Gym Palembang mengkonsumsi produk suplemen fitness karena mereka merasakan atau mendapatkan hasil yang optimal dari latihan-latihan gym yang mereka jalanni. Berbeda hasilnya dengan mereka hanya latihan saja tanpa ditunjang dengan asupan suplemen fitness. Yang menjadi hal yang mengkhawatirkan karena, mereka hanya memikirkan kebutuhan mereka akan asupan suplemen tersebut tanpa memperhatikan keterangan label halal pada kemasan atau isi suplemen itu, bahkan ada yang lebih memperhatikan label masa berlaku produk dari pada label halalnya. Sungguh hal tersebut sangat disayangkan sekali, yang mana justru para member di Titan Gym Palembang mayoritas adalah muslim. Dalam hal ini tentunya dibutuhkan peran serta kepada lembaga yang berwanang untuk mensosialisasikan kepada masyarakat, khususnya para anggota fitness (member gym) tentang pentingnya mengkonsumsi produk halal.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fitness merupakan salah satu olahraga modern di dunia, termasuk di Indonesia. Olahraga ini digemari terutama di kalangan menengah ke atas karena olahraga ini dirasa cukup efektif dan efisien mengembalikan kebugaran tubuh. Namun pada saat ini tidak hanya fungsi kebugaran tubuh, kebutuhan memiliki tubuh yang ideal dengan waktu yang singkat membuat keinginan masyarakat untuk memilih olahraga gym dan penggunaan suplemen kebugaran sebagai cara instant pembentukan tubuh demi mencapai hasil bentuk tubuh ideal. Suplemen adalah produk nutrisi tambahan yang mengandung zat gizi dalam bentuk kapsul, tablet, bubuk, atau cairan yang berfungsi sebagai pelengkap kekurangan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh guna menjaga vitalitas tubuh agar tetap prima. Suplemen hanya pelengkap dan bukan pengganti makanan sehari-hari. Suplemen dapat berupa elemen-mineral, vitamin atau zat gizi lain seperti serat, asam amino, asam lemak maupun zat esensial lain. Beberapa suplemen memang mengandung bahan berkhasiat yang berasal dari alam, sehingga dalam keadaan tertentu pemberian suplemen memang dianjurkan. Namun, banyak orang salah persepsi tentang suplemen. Mereka beranggapan suplemen adalah obat yang mampu menggantikan makanan pokok. Padahal menurut BPOM, suplemen tidak boleh diklaim mampu mencegah atau menyembuhkan penyakit tertentu akan tetapi hanya bisa mengurangi risiko terjadinya sesuatu akibat penyakit tersebut, bukan mengobati penyakitnya. Hanya orang sakit yang boleh minum obat, sedangkan suplemen bahkan dianjurkan. Jika tubuh sedang baik-baik saja tentu tidak boleh minum obat, setidaknya sangat tidak disarankan. Obat sekali lagi hanya untuk orang sakit itupun sebaiknya berdasarkan resep dari dokter. Suplemen boleh dikonsumsi siapa saja dalam arti yang sakit diperbolehkan, yang sehat juga boleh agar makin bertambah sehat.

Dengan kata lain, mengandalkan suplemen saja untuk menyembuhkan sakit parah dalam waktu cepat kurang efektif, tetapi jika difungsikan sebagai tambahan maka akan mempercepat penyembuhan karena kaya akan nutrisi. Pemakaian suplemen memiliki manfaat yang sangat baik karena menguatkan sistem kekebalan tubuh, sedangkan pemakaian obat yang terus-menerus justru makin melemahkan daya tahan tubuh. Kemungkinan dengan obat bisa lebih cepat sembuh, namun ke depannya lebih mudah terkena penyakit lagi. Sejak dahulu, masyarakat di dunia ini memiliki cara pandang yang beragam menyangkut apa yang mereka makan dan minum, apa yang dilarang dan apa yang diperbolehkan, terutama bahan makanan yang berasal dari daging binatang. Sedangkan makanan dan minuman yang berasal dari tumbuhan, umumnya halal untuk dikonsumsi. Perbedaan yang terjadi diantara mereka tidaklah banyak. Islam tidaklah mengharamkannya selain makanan dan minuman yang telah berubah menjadi khamar, baik berasal dari anggur, kurma, gandum, atau bahan-bahan lain. Selain itu Islam mengharamkan sesuatu yang menyebabkan mabuk, tidak berdaya, dan semua yang merusak tubuh. Karena itulah maka Ia mengarahkan seruan kepada seluruh umat manusia dalam kitab sucinya, sebagaimana firman Allah SWT: *"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."* (Q.S. Al-Baqarah: 168).

Salah satu tugas para Nabi adalah menyampaikan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram selain pemberitaan tentang manfaat dan mudharatnya. Ayat ini menjelaskan bahwa kita harus mengonsumsi apa-apa yang memenuhi syarat dan suci (halal) yang ada di permukaan bumi. *Hai sekalian manusia! makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi* (Q.S. Al-Baqarah: 168). Kita pun tidak boleh melarang

(mengharamkan) diri kita sendiri di bawah pengaruh godaan setan karena adalah elas bahwa dia adalah musuh yang nyata. Dengan demikian, isi dari ayat tersebut merupakan sebuah peringatan atas apa-apa yang diperbuat oleh setan dan memberitakan berbagai langkah para pembisik jahat tersebut dikatakan dalam Al-Qur'an. Dizaman yang serba moderen ini manusia setiap harinya tidak lagi rutin bertemu dengan pekerjaan atau kegiatan yang memerlukan aktifitas fisik, dikarenakan semua kegiatan mereka sudah dipermudah dengan alat. Sehingga mereka tidak lagi harus benar-benar menguras tenaga fisik untuk setiap harinya seperti zaman dahulu. Padahal aktifitas fisiklah yang membuat tubuh manusia lebih sehat. Tetapi dengan kemajuan zaman inilah yang mana aktifitas fisik manusia untuk berolahraga juga ikut maju. Contohnya seperti tempat- tempat pusat kebugaran tubuh atau yang lebih dikenal dengan istilah tempat Fitness/Gym semakin banyak diminati, baik dari usia remaja ataupun orang tua. Mereka melakukan aktifitas Gym secara rutin, demi mendapatkan tubuh yang bugar. Tetapi tak hanya untuk mendapatkan tubuh yang bugar, banyak pula dari mereka yang melakukan aktifitas Gym untuk merubah postur tubuh mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Ada yang tadinya bertubuh kurus menjadi lebih berisi dan ada pula dari tubuh yang gemuk menjadi postur tubuh yang ideal. Hasil tersebut mereka dapatkan tidak hanya dari pola latihan tetapi juga dari asupan suplemen yang mereka konsumsi, seperti contohnya produk suplemen *Branched Chain Amino Acids* (BCAA), *Amino*, dan *Creatine*. Ketiga produk suplemen ini memiliki fungsi yang berbeda-beda, BCAA berfungsi sebagai pemulihan otot, meningkatkan energy, mencegah penyusutan otot kondisi kondusif dan *Creatine* untuk memasok energi ke otot. Semua keterangan yang rinci pada label produk suplemen sangat membantu konsumen pada saat memilih dan menggunakannya. Keterangan mengenai nutrisi gizi dan vitamin pada label diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi gizi dan vitamin sesuai kebutuhan konsumen. Keterangan mengenai tanggal kadaluwarsa pada label menunjukkan kelayakan produk tersebut untuk bisa dikonsumsi atau tidak. Sedangkan keterangan mengenai bahan-bahan yang terkandung dalam produk suplemen tersebut memberikan informasi kepada konsumennya untuk menilai halal atau tidak produk suplemen tersebut. Mengonsumsi produk halal merupakan hak warga Negara Indonesia yang dijamin oleh Undan-Undang Republik Indonesia. Khususnya Undang-undang RI Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Dan mengonsumsi yang halal itu merupakan kewajiban bagi setiap muslim.⁷ Begitu banyak produk suplemen fitness dijual di pasaran, baik itu melalui media online, super market, atau langsung di tempat-tempat gym itu sendiri, seperti di tempat gym TITAN GYM PALEMBANG. Namun dari banyaknya produk suplemen yang ada, kebanyakan produk tersebut tidak berlabel halal. Hampir dua tahun saya menjadi member gym di Titan Gym Palembang dan berdasarkan pengamatan saya jumlah member gym yang mengonsumsi suplemen fitness cukup tinggi yang berasal dari berbagai macam usia, baik dari remaja sampai usia tua. Mereka membeli suplemen fitness tersebut atas keinginan mereka sendiri, berdasarkan kebutuhan mereka masing-masing dan tanpa adanya paksaan. Namun mereka jarang memperhatikan label-label yang tercantum pada produk suplemen tersebut., sehingga menimbulkan keingintahuan dan kepedulian saya sebagai sesama Muslim, apakah mereka mengetahui atau tidak, mengenai halal dan baikkah suplemen fitness yang sering mereka konsumsi. Karena bagi seorang Muslim persoalan makanan atau minuman merupakan sesuatu yang sangat penting, apalagi di Titan Gym Palembang mayoritas member Gymnya beragama Islam. Sesuai dari latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai *Pandangan Member Titan Gym Palembang Terhadap Beberapa Suplemen Fitness Yang Tidak Berlabel Halal Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*” dengan focus permasalahan mengenai Mengapa para Member Titan Gym Palembang mengonsumsi

produk suplemen fitness yang tidak berlabel halal? dan Bagaimana Perspektif Hukum Ekonomi Syariah mengenai Pandangan Member Titan Gym Palembang terhadap beberapa suplemen fitness yang tidak berlabel halal?

PEMBAHASAN

A. Alasan Para Member Titan Gym Palembang Mengonsumsi Produk Suplemen Fitness Yang Tidak Berlabel Halal

Suplemen Fitness adalah produk nutrisi tambahan yang mengandung zat gizi dalam bentuk kapsul, tablet, bubuk, atau cairan yang berfungsi sebagai pelengkap kekurangan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh guna menjaga vitalitas tubuh agar tetap prima. Suplemen hanya pelengkap dan bukan pengganti makanan sehari-hari. dibawah ini merupakan data Member Titan Gym Palembang yang terdiri dari nama, pekerjaan, dan jadwal wawancara dengan informan. Data Member Titan Gym Palembang yang aktif, rutin mengonsumsi suplemen fitness, dan beragama Islam:

No	Nama	Pekerjaan
1	Rei Remon	Wiraswasta
2	Stya Esa	BUMN
3	M. Rizal	Wiraswasta
4	Randiansyah	Mahasiswa
5	Rio Pangestu	BUMD
6	Rio Alriadi	Mahasiswa
7	Askha Agung	BUMD
8	Pendi Nugroho	Wiraswasta
9	Febri	POLRI
10	Rangga	BUMN
11	Yan Rain	PNS
12	Ahmad Rifki	PNS
13	Daffa	Mahasiswa
14	Gilang Candra	Mahasiswa
15	Afin Rianto	Mahasiswa
16	Ipan Onil	Mahasiswa
17	Muhammad Doddi	POLRI
18	Jaka Pratama	PNS
19	Abdul Rachmad	Mahasiswa
20	Shinta Sartika	PNS
21	Ferry Musyahid	TNI

Jadwal Wawancara Dengan Para Membe Titan Gym Palembang:

No	Nama	Waktu wawancara
1	Rei Remon	14 Mei 2018
2	Stya Esa	14 Mei 2018
3	M. Rizal	14 Mei 2018
4	Randiansyah	14 Mei 2018
5	Rio Pangestu	14 Mei 2018
6	Rio Alriadi	14 Mei 2018
7	Askha Agung	14 Mei 2018

8	Pendi Nugroho	14 Mei 2018
9	Febri	15 Mei 2018
10	Rangga	15 Mei 2018
11	Yan Rain	15 Mei 2018
12	Ahmad Rifki	15 Mei 2018
13	Daffa	15 Mei 2018
14	Gilang Candra	15 Mei 2018
15	Afin Rianto	15 Mei 2018
16	Ipan Onil	16 Mei 2018
17	Muhammad Doddi	16 Mei 2018
18	Jaka Pratama	16 Mei 2018
19	Abdul Rachmad	16 Mei 2018
20	Shinta Sartika	16 Mei 2018
21	Ferry Musyahid	16 Mei 2018

Para informan muslim diatas diwawancarai untuk dimintai pendapat mengenai persoalan bagaimana pandangan mereka terhadap beberapa suplemen fitness yang tidak berlabel halal. Adapun daftar pertanyaan inti yang penulis tanyakan kepada beberapa Member Titan Gym Palembang adalah sebagai berikut:

1. Menurut anda, apa itu suplemen fitness?
2. Seberapa penting suplemen fitness bagi anda?
3. Apa faktor yang mendorong anda untuk membeli suplemen fitness?
4. Mengapa anda mengkonsumsi suplemen fitness yang tidak berlabel halal?

Berikut hasil wawancara penulis dengan beberapa Member Titan Gym Palembang:

1. RR menjawab, suplemen fitness adalah asupan nutrisi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh, khususnya untuk proses pembentukan otot yang mana asupan nutrisi ini belum tentu bisa didapat pada nutrisi makanan sehari-hari dan RR menyatakan bahwa suplemen fitness adalah kebutuhan yang sangat penting baginya dalam menjalankan program gym. Jika dia menjalankan gym tanpa dibantu asupan suplemen yang tepat, hasilnya tidak akan seoptimal dengan dia menggunakan suplemen. Adapun faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness adalah kebutuhannya akan manfaat dari suplemen fitness itu sendiri. Untuk masalah halal atau tidaknya, RR menyatakan bahwa selagi suplemen itu memberikan efek yang baik baginya, tentu baginya pribadi tidak ada masalah, karena ini suplemen bukan barang yang di larang atau sejenis narkoba.
2. Berikutnya secara singkat SE, mengungkapkan bahwa suplemen fitness adalah asupan pembentuk otot dan hanyalah sebagai penunjang bukan sebagai asupan pokok. Jadi baginya yang hanya untuk menjaga kebugaran tubuh, suplemen fitness sebenarnya tidak terlalu penting, asalkan dapat mencukupi nutrisi yang dibutuhkan tubuh dengan konsumsi makanan sehari-hari. Seperti suplemen yang tinggi akan protein, sebenarnya akan lebih baik jika kita langsung mengkonsumsi makanan sehat yang tinggi akan protein, putih telur, dada ayam, daging sapi, brokoli, dan sebagainya. Akan tetapi proses pengolahan makanan tersebut (memasak) yang membuat orang repot, hingga mereka memilih suplemen sebagai penggantinya. Faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness adalah mendapatkan nutrisi yang diperlukan oleh tubuhnya untuk proses pembentukan otot dengan cara yang instan. Adapun pendapat SE tentang tidak adanya label halal pada produk suplemen fitness, SE menyatakan tidak adanya label halal dikarenakan kebanyakan produk suplemen

fitness adalah buatan dari Amerika dan Canada bukan dari Indonesia atau negara muslim.

3. Menurut MR, suplemen fitness adalah nutrisi yang dibutuhkan oleh otot pada masa pembentukan saat latihan, bukan hanya sebagai pemompa power saat latihan tetapi memilih suplemen yang tepat dengan program yang kita jalanni, benar- benar memberikan hasil yang nyata jika di imbangi dengan pola latihan yang benar. Faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness adalah kebutuhan. Menurutnya, belum tentu suplemen tersebut tidak halal di karenakan tidak tercantumnya label halal dalam kemasan atau isi produk tersebut. Mengenai itu semua, inilah seharusnya yang menjadi perhatian dari pemerintah khususnya Badan POM dan MUI
4. Kemudian secara detail RD menyatakan bahwa menurutnya suplemen fitness adalah asupan instan yang mudah di konsumsi tapi bermanfaat besar baginya. Hal itu sangat ia rasakan sebelum dan sesudah ia menggunakan suplemen untuk menunjang program gymnya. Yang mana dulu ia bertubuh gemuk walau sudah latihan keras, tidak terlalu memperlihatkan perubahan yang signifikan tetapi setelah ia menunjang latihannya dengan suplemen, ia mendapatkan hasil nyata yang sekarang ia rasakan memiliki tubuh ideal. Faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness adalah kebutuhan. Mengenai tidak adanya label halal, menurutnya bukanlah selagi itu manfaat yang baik, yah boleh-boleh saja. Dan juga tidak ada sumber atau bukti yang menyatakan bahwa suplemen ini haram.
5. Begitu juga RP yang sependapat dengan RD tentang suplemen fitness, bedanya jika RD berhasil dengan program Cuttingnya dari tubuh gemuk ke tubuh ideal, sedangkan RP menjalankan program Bulking, yaitu dari kurus ke bentuk tubuh yang lebih berisi. Jadi menunjang latihan fitnessnya dengan asupan suplemen sangat penting untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness adalah manfaat dari suplemen fitness itu sendiri. Menurutnya, label halal untuk suatu produk memang sangat di perlukan terutama untuk kita kaum muslim. Tetapi untuk contoh suplemen ini, menurutnya hal yang sah saja karena benar produk suplemen fitness ini paling banyak adalah buatan Amerika dan Canada, jelas tidak ada label halalnya.
6. Adapun RA menyatakan bahwa suplemen fitness adalah gizi tambahan yang di perlukan oleh tubuh, terutama para olahragawan yang membutuhkan asupan gizi atau nutrisi lebih, yang mana nutrisi atau gizi tersebut bisa didapatkan melalui asupan suplemen. Bagi olahragawan seperti suplemen fitness sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting dan faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness adalah kebutuhan. Mengenai tidak adanya label halal pada suplemen tersebut memang sangat di sayangkan tetapi belum tentu juga kandungan nutrisi atau gizi dalam suplemen tersebut haram. Jika memang haram atau tidak boleh karena menimbulkan dampak buruk, pasti sudah di larang oleh pemerintah.
7. Adapun AA berpendapat tak jauh berbeda dengan yang lainnya bahwa suplemen fitness adalah asupan nutrisi yang dibutuhkan terutama oleh mereka yang hobi berolahraga, khususnya fitness atau gym dan jelas itu sangat penting, baik itu hanya sekedar untuk power ataupun mengoptimalkan program cutting atau bulking dalam gym. Faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness adalah kebutuhan. Untuk masalah tidak adanya label halal pada produk- produk suplemen tersebut, seperti kata member yang lain, selagi itu memberi dampak baik yang memang kita butuhkan, kenapa tidak? Jika sudah ada larangan mengenai haramnya suplemen fitness ini untuk dikonsumsi, mungkin saya akan berhenti dan mencari

- alternatif lain sebagai asupan tambahan yang dibutuhkan oleh tubuh saya. Jelas yang halal
8. PN berpendapat, suplemen fitness adalah nutrisi-nutrisi yang dibutuhkan tubuh untuk menunjang latihan fitness. Bisa saja dia mendapatkan asupan nutrisi atau gizi seperti mana yang sangat member- member gym butuhkan untuk pembentukan otot atau menambah masa otot tetapi akan sangat repot, baik itu mencari bahannya ataupun proses memasaknya. Jadi menurutnya suplemen fitness ini cukup penting. Dan juga saat ini untuk membeli suplemen tidak lagi harus membayar terlalu mahal, karena sudah banyak suplemen fitness yang dijual dengan harga yang ekonomis, baik itu secara online atau ditempat-tempat gym itu sendiri. Tidak adanya label halal memang sangat disayangkan terutama bagi kita kaum muslim yang mengonsumsi suplemen tersebut tetapi kembali lagi seperti teman-teman gym yang lainnya, selagi suplemen ini memberi dampak positif bukan dampak negatif, menurut PN boleh-boleh saja.
 9. Selanjutnya FE berpendapat, suplemen fitness adalah asupan yang dibutuhkan untuk membentuk otot tubuh, memang hanya sebagai asupan nutrisi tambahan yang diperlukan oleh tubuh, tetapi tanpa asupan nutrisi tambahan tersebut kita tidak akan mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan yang kita harapkan. Bukti nyata adalah beliau sendiri yang mana dulu sempat minder dengan teman-teman terutama rekan sesama POLRI, karena dulu beliau memiliki tubuh yang kurus tetapi dengan perut yang buncit. Setelah beliau rutin menjalankan program gym memang sedikit-sedikit memperlihatkan hasil tetapi memakan waktu yang sangat lama dan juga hasilnya tidak terlalu memuaskan. Tetapi saat beliau mulai menunjang latihannya dengan dibantu asupan suplemen, hasilnya lebih cepat di dapat dan cukup memuaskan. Baginya suplemen fitness ini sangat penting. Faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness adalah kebutuhan. Untuk masalah tidak adanya label halal pada suplemen tersebut, benar itu dikarenakan produk suplemen fitness sebagian besar diproduksi dari Amerika dan Canada, tetapi FE pernah bertanya kepada teman-teman marketing dari distributor suplemen tersebut tentang apakah suplemen fitness ini sudah di sertifikasikan halal atau tidak? Dan jawab dari mereka adalah “untuk sertifikat halal memang belum tetapi untuk BPOM sudah dan hasilnya produk mereka aman
 10. Selanjutnya RA berpendapat, suplemen fitness adalah nutrisi yang membantu pembentukan masa otot, sekaligus mempercepat penyembuhan pada otot yang cedera pada saat latihan. Faktor yang mendorongnya untuk membeli adalah karena kebutuhan dan sudah seharusnya memiliki atau mencantumkan label halal pada kemasan produk tersebut jika memang kandungan dalam suplemen tersebut halal, tetapi sekarang kembali lagi kepada konsumen itu sendiri. Walau masih sedikit ragu dengan kehalalannya tetapi RA hanya memilih suplemen dengan merek yang terkenal saja untuk ia konsumsi, menurutnya suplemen dengan merek terkenal tentunya lebih teruji dan terjamin
 11. Kemudian pendapat dari YR menurutnya, fitness tanpa suplemen ibarat membangun rumah beton tanpa semen. Berarti jelas suplemen sangat dibutuhkan oleh mereka yang benar-benar serius ingin mendapatkan hasil yang maksimal, Karena suplemen fitness adalah asupan yang sangat di butuhkan tubuh pada proses pembentukan otot. Faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness adalah kebutuhan. Tidak adanya label halal bukan berarti suplemen tersebut haram. Contohnya saja seperti kita yang sering membeli makanan baik itu di warung-warung kecil bahkan mall sekalipun. Idak semua dari makanan atau tempat makan itu ada label halalnya, tetapi belum tentu yang mereka jual itu haram

12. Kemudian pendapat dari AR yang mengatakan bahwa, suplemen fitness adalah nutrisi yang kaya akan kandungan yang sangat membantu dalam keberhasilan proses pembentukan tubuh seseorang. Suplemen fitness itu sudah menjadi kebutuhan bagi mereka yang mengerti dan paham akan kebutuhan tubuh, terutama di dunia kebugaran tubuh yang sering disebut fitness atau gym. Tetapi untuk membeli suplemen fitness juga harus memilih merek-merek tertentu yang diunggulkan kualitasnya. Tidak adanya label halal pada suplemen fitness seharusnya sudah menjadi perhatian oleh pemerintah Sejak dulu dan jika suplemen fitness memberikan dampak yang buruk pastinya tidak akan dengan mudahnya dijual bebas di pasaran
13. DA berpendapat suplemen fitness adalah asupan penting bagi tubuh yang diperlukan untuk tercapainya bentuk tubuh yang diinginkan, baik itu cutting ataupun bulking. Untuk hasil terbaik tersebut tidak hanya asal membeli suplemen saja tetapi juga harus tau yang mana suplemen dengan kualitas baik. Tidak adanya label halal tentunya menjadi kendala dan menimbulkan rasa was was bagi konsumen terutama konsumen muslim, karena bagi kaum muslim, makanan yang halal adalah makanan yang baik
14. Kemudian GC berpendapat, suplemen fitness adalah kebutuhan penunjang bukan kebutuhan pokok tetapi hal yang wajib untuk memilih suplemen dengan kualitas terbaik. Bagi sebagian orang jenis dan manfaat suplemen fitness sudah sangat dikenal oleh mereka yang sering melakukan aktifitas seperti fitness atau gym. Bahkan suplemen inilah yang menjadi rahasia mengapa mereka yang sering fitness di gym memiliki tubuh yang atletis. Namun bagi sebagian orang lainnya, jenis dan manfaat suplemen fitness bisa jadi merupakan hal yang baru yang baru saja dikenali. Tidak berlabel halalnya suplemen fitness tersebut sebenarnya menjadi pertimbangan bagi kami selaku konsumen muslim, tetapi merasakan dampak baik dari suplemen tersebut membuat kami yakin untuk mengkonsumsinya
15. Selanjutnya AR berpendapat, suplemen fitness adalah pelengkap kekurangan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh guna menjaga vitalitas tubuh agar tetap prima. Suplemen hanya pelengkap dan bukan pengganti makanan sehari-hari baginya menunjang latihan dengan asupan suplemen itu sangat baik. Sejatinnya suplemen fitness tidak jauh berbeda dengan suplemen biasa lainnya. Sama dengan fungsi suplemen lainnya, manfaat suplemen fitness adalah untuk memenuhi asupan gizi yang dibutuhkan tubuh. Hanya saja suplemen fitness ini memang lebih difungsikan untuk membentuk tubuh agar tampak lebih indah. Dan faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness ini tentunya adalah karena kebutuhan memang sebanyak suplemen fitness yang pernah saya coba, semua tidak berlabel halal tetapi juga tidak ada larangan baik dari pemerintah ataupun MUI tentang suplemen fitness ini, karena itu saya tetap mengkonsumsinya
16. Tak jauh berbeda dengan AR, IO juga berpendapat bahwa sama seperti fungsi suplemen lainnya, suplemen fitness adalah asupan yang bermanfaat memenuhi asupan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Hanya saja suplemen fitness lebih dikhususkan untuk proses pembentukan otot dan itu menjadi hal yang penting baginya. Seperti orang kebanyakan tidak adanya label halal pada kemasan suplemen fitness tidak terlalu menjadi penilaian selagi masa kadaluarsanya masih panjang atau tidak lewat dari tanggal kadaluarsa
17. Selanjutnya MD berpendapat, suplemen fitness adalah nutrisi yang berfungsi sebagai penunjang baik itu saat kita sedang latihan ataupun setelah kita latihan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Baginya suplemen fitness merupakan asupan penunjang yang penting karena benar-benar dibutuhkan oleh tubuh. Faktor yang

mendorongnya untuk membeli suplemen fitness ini adalah kebutuhan. Tidak adanya label halal pada suplemen fitness tentunya menjadi pekerjaan rumah baik bagi pemerintah dan terkhususnya MUI yang mana jelas suplemen fitness sudah menjadi konsumsi yang wajib bagi para anggota gym di seluruh Indonesia bahkan oleh olahragawan lainnya

18. Menurut JP, suplemen fitness adalah nutrisi wajib yang dibutuhkan oleh mereka yang hobi atau sering melakukan gym. Tidak hanya sebagai asupan tambahan tetapi suplemen fitnesslah yang berperan meminimalisir cedera otot pada olahragawan saat sedang melakukan latihan. Tidak adanya label halal pada suplemen tetapi banyak memberikan dampak baik mungkin itu bisa di toleransi
19. Secara detail AR berpendapat, seplemen fitness adalah asupan yang kaya akan nutrisi dan gizi tetapi gizi dan nutrisi tersebut tidak hanya bisa kita dapatkan dari suplemen itu, bahkan lebih baik dan sehat jika kita mau sedikit repot untuk menggantinya dengan asupan makanan sehari-hari yang sehat. Contohnya makanan yang tinggi protein dari dada ayam, daging sapi bahkan untuk mereka yang vegetarian bisa di ganti dengan sayuran yang tinggi protein seperti brokoli. Tidak adanya label halal pada suplemen fitness yang membuat saya ragu untuk tetap mengkonsumsinya dan sekarang saya hanya mengkonsumsi susu whey isolate yang sudah mendapatkan sertifikasi halal dari IFANCA (Islamic Food And Nutrition Council of Amerika), yaitu Lembaga sertifikasi Halal dari Amerika Serikat
20. SS berpendapat, untuk mendapatkan tubuh yang ideal tidak bisa dipungkiri perlu adanya suplemen tambahan yang harus dikonsumsi. Konsumsi protein lebih banyak digunakan untuk mempertahankan massa otot sehingga ketika kita berolahraga pembakaran lemak lebih optimal. Karena itu suplemen menjadi kebutuhan yang bisa dibilang wajib. Faktor yang mendorongnya untuk membeli suplemen fitness ini adalah manfaat dari suplemen tersebut. Akan tetapi, apabila kita mencari suplemen fitness yang berlabel Halal tentu sangat sulit. Dan juga kita tidak mau banyak mengkonsumsi suplemen yang belum jelas kehalalannya, karena itu saya hanya sesekali mengkonsumsi amino, jika saya sedang banyak waktu luang, saya lebih memilih masak makanan sendiri di rumah
21. Kemudian yang terakhir adalah pendapat dari FM, suplemen fitness bukan obat tetapi asupan tambahan bagi tubuh. Perbedaan antara suplemen dan obat adalah, jika obat hanya dikonsumsi untuk orang yang sakit agar dia sehat, sedangkan suplemen dikonsumsi oleh orang yang sehat agar ia lebih sehat, bahkan orang yang sakit sekalipun tak sedikit yang dianjurkan untuk mengkonsumsi suplemen. Menurutnya penting tidaknya suplemen itu bagi seseorang, tergantung kebutuhannya karena faktor kuat yang mendorong seseorang untuk membelinya karena kebutuhan akan manfaat dari suplemen itu. Mengenai suplemen fitness yang tidak berlabel halal terutama untuk kita yang mayoritas muslim menurut FM, halal bagi kita yang memang benar-benar membutuhkan suplemen tersebut untuk sesuatu atau tuntutan yang baik, tetapi haram jika hanya sekedar mengkonsumsi suplemen yang tidak berlabel halal tersebut padahal kita tidak terlalu membutuhkannya.

B. Perspektif Hukum Ekonomi Syariah mengenai Pandangan Member Titan Gym Palembang terhadap beberapa suplemen fitness yang tidak berlabel halal

Hukum Ekonomi Syariah yaitu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam. Diantara kasih sayang Allah kepada manusia adalah Allah tidak meninggalkan manusia dalam ketidak tahuan tentang apa yang halal dan apa yang haram.

Sesungguhnya, Allah menjelaskan apa yang halal dan haram sebagaimana firman-Nya *Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelinya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas (Q.S. Al An'am:119)*. Seseorang mungkin melakukan yang halal dan harus menjauhi yang haram sepanjang dia memiliki pilihan. Namun ada wilayah 'abu- abu' (tidak jelas) antara yang halal dan haram. Sedangkan orang mungkin tidak dapat memutuskan apakah sesuatu itu halal atau haram. Kebingungan semacam ini bisa jadi disebabkan oleh bukti yang meragukan atas ayat tertentu pada situasi tertentu atau terhadap masalah yang dipertanyakan.¹¹ Dalam kasus semacam ini, jika seorang Muslim menjauhi keraguan dalam bertindak agar tidak melakukan yang haram, maka Islam menganggapnya sebagai suatu amal shaleh. Sikap berhati-hati seperti itu mendorong Muslim untuk berpikir sebelum bertindak serta menambah pengetahuannya akan permasalahan manusia.

Jadi dapat disimpulkan, menurut Perspektif Hukum Ekonomi Syariah dan ditegaskan dengan Firman Allah meski dilihat dari segi maslahat dan mudaratnya, pandangan member Titan Gym terhadap konsumsi suplemen fitness itu jelas tidak dibenarkan atau tidak diperbolehkan. Karena, itu tergolong sesuatu hal yang meragukan dan bukan sesuatu hal yang darurat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian permasalahan pada skripsi ini, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Para Member Titan Gym Palembang mengkonsumsi produk suplemen fitness karena mereka merasakan atau mendapatkan hasil yang optimal dari latihan- latihan gym yang mereka jalanni. Berbeda hasilnya dengan mereka hanya latihan saja tanpa ditunjang dengan asupan suplemen fitness. Yang menjadi hal yang mengkhawatirkan karena, mereka hanya memikirkan kebutuhan mereka akan asupan suplemen tersebut tanpa memperhatikan keterangan label halal pada kemasan atau isi suplemen itu, bahkan ada yang lebih memperhatikan label masa berlaku produk dari pada label halalnya
2. Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Syariah dan ditegaskan dengan Firman Allah dalam (*Q.S. Al An'am, ayat: 119*) yang mana Allah telah menjelaskan kepada kita apa yang diharamkan-Nya, kecuali dalam keadaan terpaksa. Pandangan member Titan Gym Palembang terhadap konsumsi suplemen fitness itu jelas tidak dibenarkan atau tidak diperbolehkan. Karena, itu tergolong sesuatu hal yang meragukan dan bukan sesuatu hal yang darurat atau dalam keadaan terpaksa

Saran

1. Penulis berharap kepada pihak Titan Gym Palembang selaku sesama muslim, hendaknya lebih memperhatikan dan memperdalam pengetahuan tentang labelisasi halal pada setiap produk suplemen yang mereka jual. Jangan hanya mengetahui harga dan kegunaan produk itu saja, tetapi juga mengetahui dengan jelas kehalalannya. Dengan menjual produk suplemen yang aman dan halal

- berarti mencari berkah Allah SWT dalam mencari nafkah, sehingga konsumen merasa aman dari hal-hal yang haram dan beribadah kepada Allah SWT menjadi tenang
2. Kepada masyarakat terkhususnya para Member Gym sebagai pembeli hendaknya berhati-hati dalam memilih dan mengkonsumsi produk suplemen fitness. Jangan hanya mengutamakan efek baiknya bagi tubuh tanpa mempertimbangkan ada tidaknya efek buruknya, lihatlah terlebih dahulu kehalalannya, karena kehalalan merupakan hal yang sangat penting dalam mengkonsumsi asupan makan/minuman yang diserap oleh tubuh manusia

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim
 Iman, Allamah Kamal Faqih. *Tafsir Nurul Quran*. Jakarta: Al- Huda, 2003
 Leksono, Sonny. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
 Permadi. *Respon Masyarakat Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Terhadap Produk Makanan Halal Dalam Kemasan*. Skripsi:IAIN Raden Fatah Palembang, 2011
 Qaradhawi, Yusuf. *Halal dan Haram*. Bandung:Jabal,2014
 Rai, Ade. *Tingkatkan Fitness IQ Anda*. Jakarta: Libri, 2017
 Rivai, Veithzal dan Andi Buchari. *Islamic Economics (Ekonomi Syariah Bukan OPSI. Tetapi SOLUSI)*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Asara, 2009.
 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.
<https://www.kanalinfo.web.id/2016/08/pengertian-suplemen- makanan.html>.
<https://www.ikurniawan.com/berbagai-jenis-suplemen-fitness-dan- kegunaannya>.
<http://www.bestvco.info/2017/05/perbedaan-antara-obat-dan- suplemen.html>.